

KOBARKAN SEMANGAT MAHASISWA SEHATKAN PARA PETANI

Kumpulan Sambutan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember

dr. Supangat, M.Kes., Ph.D., Sp.BA.



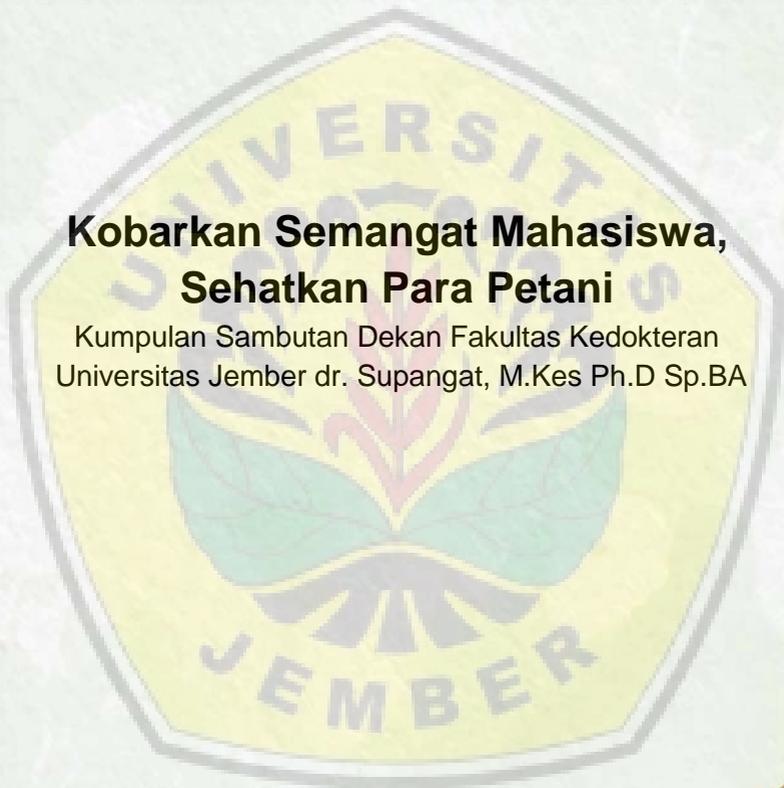
KOBARKAN SEMANGAT MAHASISWA SEHATKAN PARA PETANI

Kumpulan Sambutan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember

dr. Supangat, M.Kes., Ph.D., Sp.BA.

**Kobarkan Semangat Mahasiswa,
Sehatkan Para Petani**

Kumpulan Sambutan Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Jember dr. Supangat, M.Kes Ph.D Sp.BA



Kobarkan Semangat Mahasiswa, Sehatkan Para Petani

Kumpulan Sambutan Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Jember dr. Supangat, M.Kes Ph.D Sp.BA

Penulis :

dr. Supangat, M.Kes Ph.D Sp.BA
Achmad Ilham Tohari
Claudia Nola Muzuka
Laela Nur Azizah
Vanya Salsabila Rofinanda
Laily Rahmah Ramadhani
Muhammad Yuda Nugraha
Tegar Syaiful Qodar
Bagus Wahyu Mulyono
Aprisa Hidayah
Cindy Graciella
Rosalia Dwi Permatasari

Editor:

dr. Supangat, M.Kes Ph.D Sp,BA

Desain sampul dan tata letak:

Faliqul Bahar Muhammad

ISBN: 978-623-6633-19-9

Penerbit:

CV. Sintesa Prophetica
SINTESA BOOK

Email: sintesa.book@gmail.com IG: sintesa_books
HP: +62 852 3294 3564

Dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari penerbit, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, photoprint, microfilm dan sebagainya.

KATA SAMBUTAN

Suatu sambutan, adalah hal penting bagi tiap acara baik formal ataupun informal. Adanya sambutan memiliki makna yang bukan hanya sebagai pengingat, sebagai penyeru, sebagai pemotivasi dan lain sebagainya. Teruntuk pada setiap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Buku ini menyajikan kutipan sambutan serta pesan – pesan yang ingin disampaikan oleh dekan fakultas kedokteran universitas jember 2018-2023, dr. Supangat, Ph.D Sp.BA. Dalam sambutan terdapat berbagai makna, dalam sambutan pula terdapat luapan semangat dokter – dokter agromedis yang akan dilahirkan dari kampus agromedis tercinta.

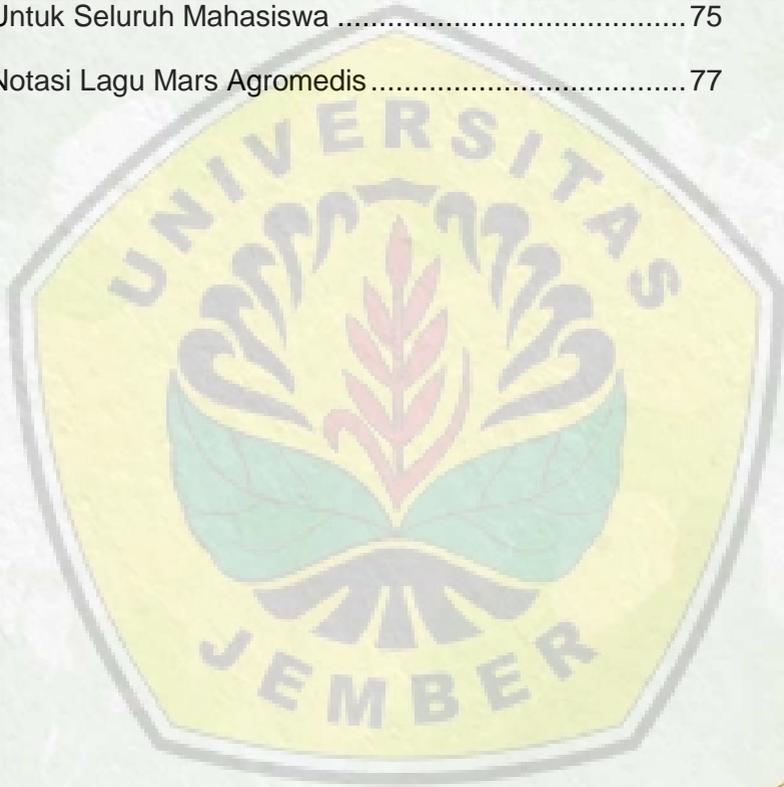
Dalam edisi ini merangkum pesan yang telah tersampaikan dan dikemukakan sejak terpilihnya beliau sebagai dekan pada 2018 hingga saat terbitnya buku ini di awal tahun 2021. Sebuah perjalanan aksara dan pesan masih akan terus dikumandangkan dalam masa-masa yang akan datang. Semoga dengan adanya buku ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, masyarakat, dan mahasiswa fakultas kedokteran universitas jember.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
Seorang Dokter Pluralis	1
New Mindset New Result.....	3
Keadaan Bukanlah Alasan.....	7
Sumpah Dokter.....	10
Direndahkan Tidak Jadi Masalah	15
Kualitas atau Kuantitas?	20
Waspada COVID-19 Pada Anak	25
Aku Akan Menjadi Dokter!.....	28
Luka Harus Sembuh	32
Patankan atau Ikhlasakan.....	34
Dokter Agromedis Harapan Petani.....	37
Increasing Our Farmers' Health	40
Meneliti atau Tertinggal oleh Peradaban.....	44
Menjadi Dokter, Sebuah Pengabdian.....	48
Bedah Anak, Cara Mengindahkan Masa Depan Anak	52
Kerjasama FK UNEJ Terbuka Lebar	56

Kampus Agromedis, Wadah Penghargaan dan Harapan	62
Untukmu Para Aktivist.....	67
Pertanyaan Bagi Diri Setiap Mahasiswa	71
Untuk Seluruh Mahasiswa	75
Notasi Lagu Mars Agromedis	77





Seorang Dokter Pluralis

Sangat banyak tantangan yang dihadapi para dokter. Terutama pada saat ini, dimana zaman dan keadaan semakin berkembang dan berubah. Seperti tidak ada kata menyerah dalam kamus kehidupan. Sejatinya memiliki profesi dokter merupakan pekerjaan yang sangat diagung-agungkan di kalangan masyarakat. Mereka yang sangat beruntung bisa dengan mudahnya mendapatkan hati dan kepercayaan dari masyarakat tanpa diminta. Berkah sekaligus beban. Namun, melihat senyum dan tawa bahagia atas kesembuhan menghilangkan beban di pundak seketika.

Seorang dokter sangat identik dengan istilah lifelong learner. Belajar sepanjang hayat hingga wafat. Waktu yang selalu berjalan dan zaman yang semakin berkembang, penyakit pun juga dapat berkembang yang mengharuskan seorang dokter juga untuk terus memperbaiki dan memperbarui ilmu pengetahuannya. Sejak menjadi mahasiswa baru sepertinya sudah terbentuk semangat belajarnya. Meskipun dalam stigma masyarakat sering kali terdengar bahwa materi kedokteran yang sangat banyak dan sekolahnya yang lama.

Dalam perjalanan untuk menjadi seorang dokter tidak mudah. Tidak mungkin bisa kita mengandalkan sistem kebut

New Mindset New Result

Overthinking, insecure, minder, dan kawan-kawannya adalah kata yang sedang menjadi trend saat ini. Jangan sampai kalian yang sedang membaca buku ini terjebak dalam salah satu kata tersebut. Manusia seringkali diselimuti oleh keraguan dan ketakutan, sehingga ia diam tidak tahu harus melakukan apa. Diam sambil melihat keberhasilan pencapaian orang lain di luar sana. Kita seringkali melihat diri sendiri yang begitu rendah dan menyedihkan. Justru hal tersebut yang semakin menjerumuskan pikiran kita untuk menjadi manusia rendah dan manusia yang kalah. Dari sini, kita harus memulai dari dasar diri kita, yaitu dengan mengubah mindset atau pola pikir.

Berbicara mengenai mindset, yaitu cara berpikir yang mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang yang akhirnya akan menentukan level keberhasilan hidupnya. Seorang ahli psikologi mengatakan jika kita mengubah mindset, maka permainan dalam hidup kita juga dapat berubah. Hal ini dikarenakan mindset merupakan pengaturan dari pikiran yang merupakan salah satu bagian alami dari individu manusia. Itulah mengapa mindset sangat penting. Psikologis dan fisiologis mempengaruhi apapun yang ada di dalam hidup manusia yang mana itu semua dipengaruhi oleh mindset. Kekuatan mindset tidak ada batasannya.

Keadaan Bukanlah Alasan

Keadaan adalah sesuatu yang dapat memengaruhi cara seseorang tinggal atau bekerja, terutama yang berkaitan dengan keselamatan atau kesejahteraan hidup mereka. Keadaan memiliki pengaruh yang signifikan dan biasanya menentukan hasil dari sesuatu hal. Keadaan bisa kita kontrol, tetapi ada juga yang tidak bisa kita kontrol. Kita bisa merencanakan keadaan seperti apa yang sangat kita inginkan, seperti keadaan keluarga dan pertemanan yang harmonis, bahagia, dan nyaman. Di sisi lain, tidak semua orang memiliki pandangan yang sama dengan apa yang kita pikirkan. Kita tidak bisa memaksakan apa yang menjadi kehendak orang lain. Kita tidak berhak. Maka, keadaan tersebut tidak bisa kita kontrol sebagaimana mestinya. Diri kitalah yang harus mampu menoleransi dan beradaptasi. Suka maupun tidak suka.

Menurut KBBI, **alasan** adalah dasar bukti yang digunakan untuk menguatkan pendapat. Alasan juga merupakan suatu hal yang dapat menjadi pendorong. Alasan ini biasanya terdiri dari bukti dan hasil pemikiran. Biasanya orang menyampaikan alasan untuk menyangkal. Namun, yang akan dibahas disini adalah mengenai alasan yang merupakan hal yang menjadi pendorong untuk menjadi pribadi yang selalu mau belajar, mau berkembang, dan mau berubah. Keadaan

Sumpah Dokter

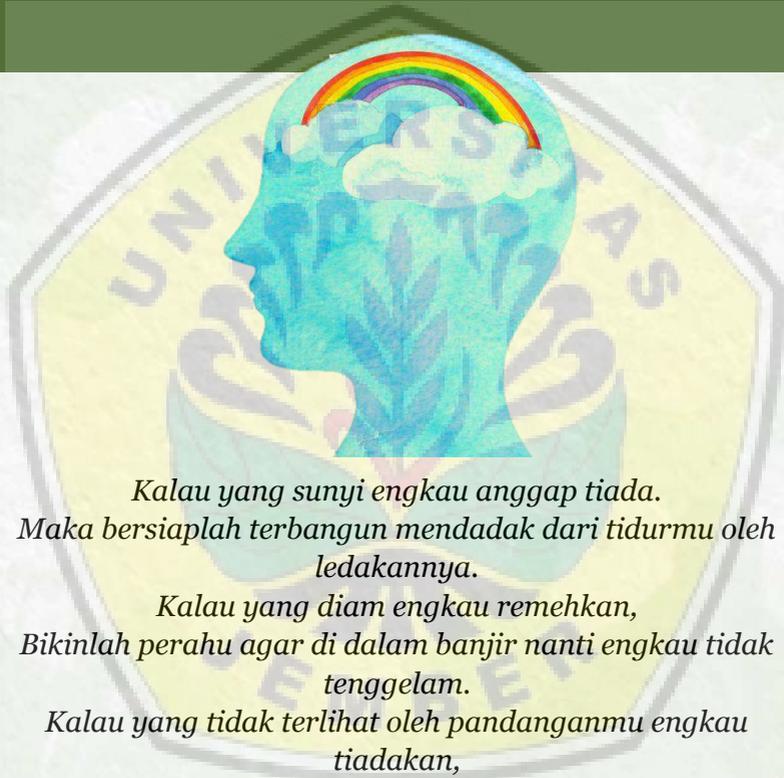


Bagaimana rasanya setelah mengucapkan sumpah dokter? Senang, bangga, atau justru khawatir?

Akhirnya setelah kurang lebih menempuh pendidikan pre klinik selama 3,5 tahun, sumpah dokter adalah momen yang paling dinanti-nanti. Bangga rasanya bisa perlahan menggapai cita-cita yang sangat diimpikan. Ditambah, senyum bahagia dan ucapan selamat dari keluarga dan teman-teman. Bisa dibayangkan betapa bahagianya, bukan? Untuk mencapai hal tersebut tidak semulus yang kita bayangkan.

“Selamat pagi adek-adek mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Jember” begitulah ucapan pertama dari kakak tingkat dahulu kala saat masa orientasi atau biasa dikenal dengan istilah ospek. Hari-hari pertama terasa sangat

Direndahkan Tidak Jadi Masalah



*Kalau yang sunyi engkau anggap tiada,
Maka bersiaplah terbangun mendadak dari tidurmu oleh
ledakannya.*

*Kalau yang diam engkau remehkan,
Bikinlah perahu agar di dalam banjir nanti engkau tidak
tenggelam.*

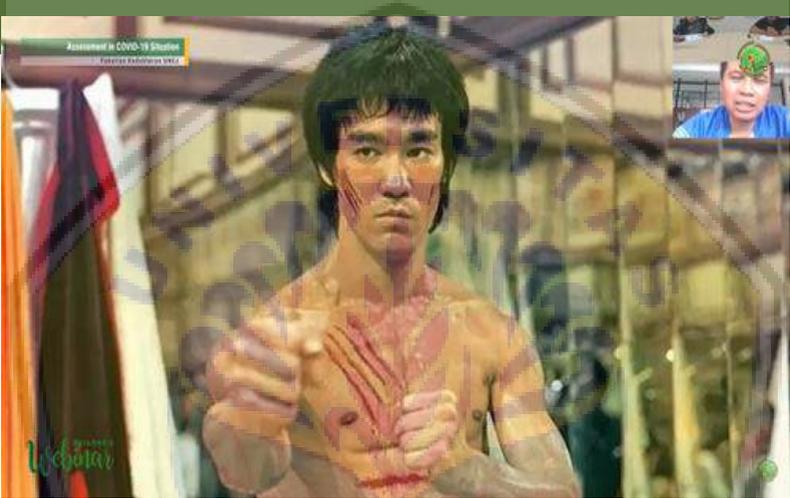
*Kalau yang tidak terlihat oleh pandanganmu engkau
tiadakan,*

Bersiaplah jatuh tertabrak olehnya.

*Dan kalau yang kecil engkau sepelekan,
Bersiaplah menikmati kekerdilanmu di genggaman
kebesaran-Nya.*

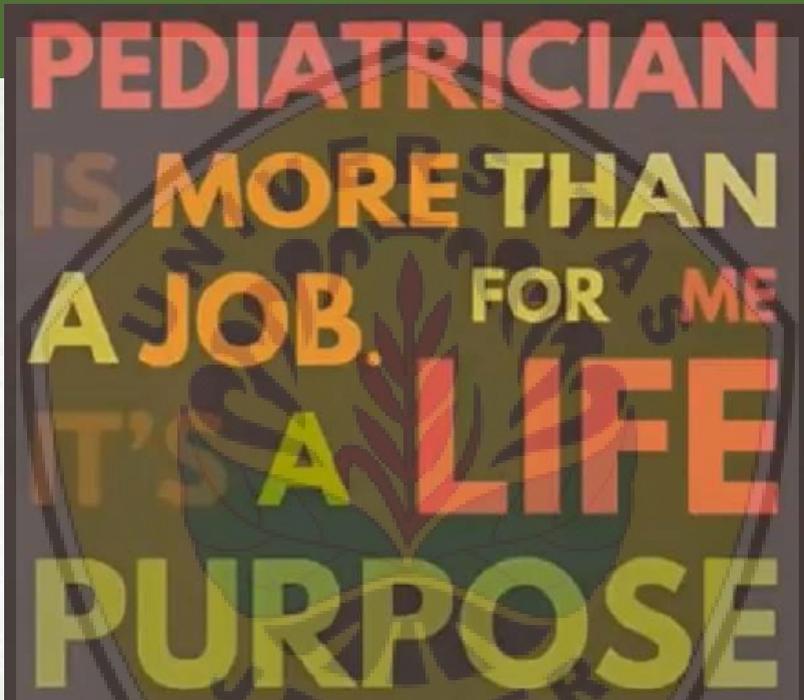
Emha Ainun Nadjib

Kualitas atau Kuantitas?



Gambar sang influencer ini akan ditampilkan di status banyak orang. Gambar ini menghiasi kamar-kamar pemuda saat itu. Hal yang menarik adalah bahwa sebagai master of kungfu saat itu, Bruce Lee hanya meloloskan 3 muridnya saat ujian. Akan tetapi, dari 3 orang tersebut kemudian dapat mengembangkan kungfu ke seluruh dunia. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya posisi ujian. Hingga hari ini kita bersama-sama menyiapkan diri untuk bisa menyiapkan ujian dengan baik apalagi secara online.

Waspada COVID-19 Pada Anak



“Pediatician is more than a job.
For me it’s a life purpose”.

Kalimat di atas menunjukkan betapa pentingnya pasien anak-anak. Anak-anak adalah investasi masa depan sehingga apapun yang terjadi pada anak, sakit yang dia diderita

Aku Akan Menjadi Dokter!



“So, I’m gonna be a doctor”

Dokter menjadi profesi impian banyak orang. Terbukti ketika di twitter ada cuitan kalimat seperti di atas dari seorang atlit dan advokat. Sepintas kalimat tersebut biasa saja. Namun yang membuat menarik untuk dibahas adalah jumlah warga twitter yang “like” serta “retweet” bisa dibilang cukup banyak. Yakni tembus hingga retweets 36 kali dan 2900 likes. Berbagai alasan seseorang ingin menjadi dokter yang telah dituliskan pada kolom komentar cuitan tersebut.

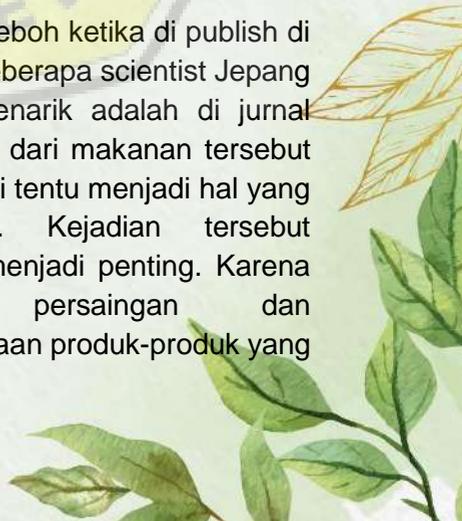
Minimal ada 3 alasan, yaitu dokter adalah profesi yang melengkapi segala bidang. Profesi dokter juga melibatkan seni,



Patenkan atau Ikhhlaskan



Salah satu makanan legendaris dari negara Indonesia adalah Tempe. Makanan ini menjadi heboh ketika di publish di jurnal human food and nutrition oleh beberapa scientist Jepang pada tahun 2013. Yang menjadi menarik adalah di jurnal tersebut menyebutkan bahwa sumber dari makanan tersebut adalah dari perusahaan Jepang. Hal ini tentu menjadi hal yang ramai dibicarakan di Indonesia. Kejadian tersebut menggambarkan bahwa Hak Paten menjadi penting. Karena paten berkaitan dengan persaingan dan perlindungan, persaingan dan keterbukaan produk-produk yang



Dokter Agromedis Harapan Petani



Dokter dan petani adalah 2 profesi yang dimasa pandemi Covid-19 ini memiliki beberapa kesamaan. Saat sebagian besar orang bekerja dari rumah, maka dokter harus bekerja dari Rumah Sakit. Disaat banyak orang bisa melakukan pekerjaan dari rumah, maka petani harus pergi ke sawah. Disaat profesi yang lain dapat melakukan tindakan dari media teleconference ataupun media elektronik lainnya, maka dokter harus tetap berkeliling mengikuti para pasiennya. Memeriksa satu persatu yang datang dengan berbagai macam keluhannya. Disaat yang sama pula para petani tidak mungkin menyemai

Increasing Our Farmers' Health

Pandemi COVID-19 membawa masyarakat harus bekerja dari rumah. Namun, tidak semua profesi dapat bekerja di balik meja komputer, melalui media *teleconference*, ataupun di bawah kendali internet. Salah satunya para dokter. Dengan pakaian tempur berupa APD lengkap, dokter siap berangkat ke rumah sakit untuk menjadi garda terdepan di kala pandemi. Sama seperti dokter yang harus pergi ke rumah sakit untuk merawat pasiennya. Pun petani harus pergi ke sawah untuk merawat padinya. Padi yang akan menjadi bahan pangan utama untuk masyarakat. Mereka bertugas untuk memastikan kebutuhan pangan masyarakat telah terpenuhi.

Oleh karena itu, petani juga memiliki risiko yang tinggi untuk kontak dengan orang lain maupun lingkungannya. Sebuah pertanyaan muncul di kepala. Jika dokter memakai APD untuk mencegah penularan COVID-19, lalu apakah petani sudah memakai perlindungan diri yang memadai untuk menjamin keselamatannya?

Fakultas Kedokteran Universitas Jember dengan sebuah visi menjadi pusat agromedis Asia Tenggara pada tahun 2025 membuat kami tergerak untuk lebih memperhatikan kesehatan petani, termasuk keselamatannya dalam bekerja. Kami memiliki keinginan mulia untuk menjaga kesehatan dan

Meneliti atau Tertinggal oleh Peradaban

Permasalahan dalam hidup datang silih berganti. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, naluri manusia akan mencoba kemungkinan solusi yang ada atau mencari cara penyelesaiannya dengan bantuan pencarian di internet. Namun, hal tersebut membutuhkan waktu yang lama dan hasil yang belum tentu akurat. Oleh karena itu, penelitian perlu dilakukan untuk mencari solusi terbaik dalam menyelesaikan suatu masalah.

Di Indonesia, penelitian menjadi salah satu syarat untuk penyelesaian jenjang pendidikan di perguruan tinggi. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh, maka semakin tinggi pula keharusan untuk melakukan penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa meneliti merupakan cerminan dari suatu kemajuan. Meneliti membawa kehidupan menuju peradaban baru yang lebih baik.

Sebuah istilah yang sering digunakan oleh para akademisi dan peneliti, "***Publish or perish***" yang berarti melakukan publikasi atau binasa, mendorong manusia untuk melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal ternama. Sebuah database publikasi terkenal menunjukkan bahwa lebih dari 50 hingga 100 ribu penelitian dipublikasikan dalam satu tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 sama sekali tidak menurunkan jumlah penelitian yang dilakukan oleh para peneliti. Pandemi

Menjadi Dokter, Sebuah Pengabdian

Untukmu para dokter baru...

Hari ini, 17 September 2020, adalah hari yang istimewa untuk Anda para dokter baru. Saya yakin sumpah yang telah Anda ikrarkan akan Anda ingat hingga 10 atau 20 tahun yang akan datang. Sumpah yang Anda ikrarkan bukan sekedar formalitas, tapi sebuah janji yang akan Anda pertanggungjawabkan. Jadikan sumpah ini sebagai pegangan untuk senantiasa ikhlas dalam mengabdikan kepada masyarakat.

Mungkin Anda akan melanjutkan sekolah tinggi S2, S3, bahkan hingga menjadi guru besar. Mungkin Anda akan melanjutkan sekolah spesialis, subspecialis, magister administrasi rumah sakit, lalu menjadi direktur atau pejabat. Setinggi apapun pendidikan dan jabatan yang Anda raih, Anda harus ingat bahwa Anda tetap seorang dokter.

Sumpah Dokter hari ini sangat istimewa karena Anda disaksikan 146 mahasiswa baru Fakultas Kedokteran. Mereka yang baru saja berjuang masuk ke Fakultas Kedokteran dan memiliki motivasi untuk menjadi seperti Anda di kemudian hari. Enam tahun yang lalu Anda berada di posisi mereka, memulai sebuah perjalanan hingga hari ini Anda telah berhasil menyanggah gelar baru sebagai seorang dokter. Perjalanan

Bedah Anak, Cara Mengindahkan Masa Depan Anak

Anak merupakan salah satu investasi masa depan. Bukan hanya masa depan bangsa, namun juga masa depan umat manusia. Pelayanan terhadap anak merupakan pelayanan jangka panjang karena memiliki dampak yang sangat besar pada kemudian hari. Ketika terjadi kelainan pada anak dan tidak tertangani dengan baik, maka hal tersebut akan berlanjut hingga dewasa. Inilah yang membuat ilmu bedah anak menjadi salah satu cabang spesialisasi yang memerlukan keseriusan luar biasa karena penanganannya bukan hanya akan berdampak pada masa kini, namun juga berguna untuk jangka yang sangat panjang di kemudian hari.

Kasus pertama yang saya dapat adalah anak dengan keluhan tidak memiliki anus atau atresia ani. Pada Juni 2017 anak tersebut datang kepada kami di RSD dr. Soebandi untuk operasi tahap lanjutan dari penanganan atresia ani. Dalam setiap tindakan kami tidak pernah menjanjikan suatu keberhasilan. Namun yang kami janjikan adalah usaha sekuat tenaga dengan melakukan tindakan sesuai prosedur yang baik dengan harapan tuhan akan menolong hamba-Nya jika kita benar-benar melakukan yang terbaik.

Kerjasama FK UNEJ Terbuka Lebar

Kerjasama Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
Kemenkes RI dan Kampus HPU

Health Promoting University atau kampus sehat adalah bentuk kolaborasi Lembaga Pendidikan tinggi untuk mengembangkan kesehatan dan promosi kesehatan pada lingkungan masing – masing universitas. Dalam proses perkembangannya saat ini peng gagasan program telah didukung oleh ASEAN University Network (AUN) yang diharapkan dalam masa mendatang akan dapat mewujudkan kampus sehat di Kawasan ASEAN.

Kerjasama antara dirjen kesehatan masyarakat kemenkes RI – Universitas Jember dengan HPU merupakan suatu kemajuan yang luar biasa. Bergabungnya Universitas Jember dengan Lembaga -lembaga Pendidikan yang peduli kesehatan tentu membuat harapan terciptanya lingkungan yang lebih sehat. Terlebih Universitas Jember sebagai salah satu penggerak dalam bidang kesehatan terutama dalam lingkup civitas akademika termasuk dosen, karyawan, dan mahasiswa.

Hasil riset yang telah dilakukan oleh Universitas Gajah Mada telah membuktikan bahwa faktor tidak diterimanya lulusan suatu universitas bukan karena kemampuan akademiknya yang rendah, tetapi faktor kesehatan dan

Kampus Agromedis, Wadah Penghargaan dan Harapan

Saya bersyukur berada di sebuah lembaga yang berisi orang - orang hebat. Pada tahun 2020 ada 70 bahkan lebih mahasiswa kampus agromedis yang telah menunjukkan kehebatannya dengan berprestasi di berbagai bidang, dan saya yakin 530-an mahasiswa lainnya juga memiliki potensi yang sama untuk berprestasi.

Dibalik kehebatan setiap mahasiswa, juga terdapat para pembimbing, dosen – dosen yang mendampingi dengan luar biasa hebat. Disamping para dosen dan mahasiswa yang hebat, tentu kerja keras secara holistik ditopang sepenuhnya oleh seluruh civitas akademika termasuk cleaning service dan satpam bahkan “bapak pembawa kunci ruang kuliah”. Semua itu menunjukkan bahwa lembaga sedang melakukan apa yang kita “santikan” pada sasanti Universitas Jember “*Karya Rinaras Ambuka Budhi, Gapura Mangesthi Aruming Bawana*”.

Karya Rinaras artinya adalah sebuah karya yang terprogram , terancang, dan terintegrasi satu dengan yang lain untuk menghasilkan capaian – capaian besar untuk lembaga dan masyarakat. Sasanti berikutnya adalah Ambuka Budhi, maka kita sebuah lembaga menyediakan play ground dan

Untukmu Para Aktivistis

Keyakinan saya berkali - kali lipat meningkat, karena saya berhadapan dengan para “Pemuda, Mahasiswa, dan Aktivistis”. Untuk menjadi seorang pemuda, mahasiswa, dan aktivis sekaligus, tentu harus mempunyai minimal dua karakter unggul yaitu “Penantang Masa Depan” dan “Pemenang Masa Lalu”.

Aktivistis adalah pemuda - pemuda yang senantiasa mengingat masa lalu dan sejarah. Sebagai para dokter, dan civitas Fakultas Kedokteran yang merupakan generasi perintis Universitas Jember. Rektor pertama Universitas Jember merupakan seorang dokter, teman sejawat, dr. R. Achmad. Dalam kilas balik sejarah, Universitas Jember dibangun dengan botol - botol kosong dan kelapa - kelapa dari rakyat yang dikumpulkan. Hal ini menandakan adanya kita saat ini merupakan hasil keringat dari masyarakat petani pada masa lalu dengan kelapa - kelapa mereka. Oleh karena itu Fakultas Kedokteran Universitas Jember yang bercorakkan visi agromedis, merupakan bagian dari menghargai masa lalu. Seperti pepatah yang dikumandangkan oleh Bung Karno “Jas Merah, jangan sekali - kali melupakan sejarah!”. Tonggak perjuangan ini, tentunya akan diteruskan oleh anda semua, para aktivis.

Pertanyaan Bagi Diri Setiap Mahasiswa

Ada tiga macam jawaban yang mungkin muncul jika sebuah pertanyaan diajukan pada mahasiswa FK UNEJ tentang “Apa yang sedang mereka lakukan di FK UNEJ”

Jawaban pertama adalah **“saya sedang kuliah”**, kelompok mahasiswa ini tidak pernah memahami untuk apa dan mengapa harus kuliah, kegiatannya adalah rutinitas, *killing time* tak punya arah dan tanpa tujuan.

Kelompok mahasiswa kedua adalah mahasiswa yang menjawab **“saya sedang belajar kedokteran”**. Dibanding kelompok pertama tentu kelompok ini lebih maju, para mahasiswa ini sudah menyadari bahwa dirinya sedang berproses untuk belajar ilmu kedokteran, sehingga kelak bisa melakukan anamnesis, memeriksa pasien dan bisa mengobati pasien - pasien yang bakal datang ke prakteknya, kelompok ini mungkin punya arah dan memiliki tujuan namun arahnya singkat dan tujuannya dekat.

Kelompok mahasiswa ketiga adalah kelompok mahasiswa yang ketika ditanyakan apa yang sedang mereka lakukan maka jawaban mereka **“menembus batas ruang dan waktu, melintas antar generasi, membuka mata yang buta, mendengungkan telinga yang tuli”**, mereka dengan suara lantang dan mengguncang, suara hati tinggi frekuensi, suara semangat dan ketahanan, suara kelembutan dan kekuatan,

Dalam sebuah sambutan, bukan hanya tersampaikan pesan, namun juga tersampaikan makna dan harapan.

Harapan bagi masa depan, harapan dari semua civitas, harapan bagi calon dokter – dokter Agromedis yang akan terlahir dalam kampus ini.

Bukan sekadar sambutan, namun juga pesan dan goresan pena untuk menggelorakan semangat menyehatkan para petani, dan bangsa Indonesia.

ISBN 978-623-6633-19-9



SINTESA

SINTESA BOOK

CV. Sintesa Prophetica

Email: sintesa.book@gmail.com

IG: [sintesa_books](#), HP: +62 852 3294 3564